

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B berusia 5-6 tahun di PAUD ARSYA Ulak kemang dapat ditingkatkan melalui kegiatan kolase. Dengan menggunakan kegiatan kolase tersebut, anak mendapatkan stimulasi peningkatan untuk mengkoordinasi mata dan tangan, mengontrol jari-jemari dan ketangkasan jari tangan. Peningkatan ini dapat terlihat dari persentase keberhasilan dari kedua siklus selama penelitian ada aspek-aspek berikut:

1. Pada proses kegiatan kolase dalam mengembangkan motorik halus anak sudah mengalami perubahan yang baik, anak-anak sudah terbiasa melakukan kegiatan kolase sehingga memudahkan anak-anak menyelesaikan kegiatan dengan baik dan rapih. Anak-anak sudah mampu menyelesaikan kegiatan kolase dengan sendiri tanpa bantuan guru, karena setiap kegiatan guru selalu memberikan motivasi juga mencontohkan kegiatan secara langsung sehingga memudahkan anak-anak menyelesaikan dengan baik, menempelkan bahan alam dengan tepat pada pola gambar.
2. Hasil dari proses kegiatan kolase anak sudah mengalami peningkatan yang baik, terutama dalam peningkatan kemampuan motorik halusnya, baik dari indikator mengkoordinasi mata dan tangan, mengontrol jari-jemari dan ketangkasan jari tangan. Ini terbukti pada kegiatan prasiklus, rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan prasiklus ini baru

mencapai angka rata-rata 14,57% atau hanya pada tingkat Belum Berkembang secara keseluruhan. Pada siklus I ini ada beberapa anak mengalami peningkatan di kemampuan motorik halus nya, angka rata-rata yang ingin dicapai sudah cukup baik yaitu 20,71%, kemudian rata-rata tingkat capaian perkembangan motorik halus anak pada siklus ke II ini sudah sangat baik yaitu mencapai angka rata-rata 26,28% secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Bagi Guru Pendidik PAUD ARSYA

Dalam melaksanakan dan juga membuat perencanaan dalam proses kegiatan pembelajaran haru dapat berhubungan dengan motorik halus anak, serta proses kegiatan hendaknya dibuat dengan sedemikian rupa dan juga kegiatan tersebut dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, juga aspek kemampuan mototrik halus anak sehingga kemumampuan motorik halus anak juga meningkat dan bekembang sesuai tahapan perkembangan usianya, semakin pendidik meningkatkan kreativitasnya dan juga kegiatan yang dibuat harus bervariasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga akan membuat tertarik dan juga membuat anak sangat antusias dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi lembaga PAUD ARSYA

Lembaga PAUD ARSYA Ulak kemang, hendaknya lebih memfasilitasi dan memenuhi segala kebutuhan anak dalam proses pembelajaran dikelas, juga

menyediakan segala sarana prasarana yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dan juga sebagai pendukung bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien guna mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan anak yang salah satunya adalah aspek kemampuan motorik halus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lanjutan mengenai kemampuan motorik halus anak.